

KEGIATAN PEMANTAUAN DAN ANALISIS AKSES HARGA PANGAN POKOK

(17.05)

KEGIATAN TOKO TANI INDONESIA CENTER (TTIC)

1. Latar Belakang

Permasalahan gejolak harga pangan hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan. Harga pangan yang berfluktuasi akan mempengaruhi kesejahteraan petani selaku produsen pangan maupun masyarakat luas selaku konsumen akhir. Oleh karena itu, stabilisasi harga pangan menjadi salah satu tujuan prioritas dalam pembangunan nasional. Berbagai upaya dan kebijakan telah dilakukan oleh Pemerintah, baik bersifat jangka pendek maupun jangka panjang mengacu pada permasalahan utama yang terjadi selama ini yaitu tingginya disparitas harga antara produsen dan konsumen yang mengakibatkan keuntungan tidak proporsional antara pelaku usaha. Harga yang tinggi di tingkat konsumen tidak menjamin petani (produsen) mendapatkan harga yang layak, sehingga diperlukan keseimbangan harga yang saling menguntungkan, baik di tingkat produsen maupun tingkat konsumen.

Dalam tata niaga pangan saat ini, Kementerian Pertanian melakukan terobosan sebagai solusi permanen dalam mengatasi gejolak harga pangan yaitu Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) melalui kegiatan Toko Tani Indonesia (TTI). Kegiatan tersebut merupakan upaya Pemerintah untuk menjaga harga wajar di tingkat produsen serta mempermudah aksesibilitas pasokan dan harga di tingkat konsumen. Dalam rangka memfasilitasi kegiatan PUPM melalui TTI dengan memudahkan konsumen menjangkau komoditas pangan yang langsung berasal dari Gapoktan/LUPM dan memberikan kesempatan Gapoktan/supplier pangan untuk memasarkan langsung komoditasnya serta upaya pengendalian harga agar sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah, maka dibentuk Toko Tani Indonesia Center (TTIC).

2. Tujuan

- . Mengelola sistem informasi permintaan, pasokan dan stok antara Gapoktan/LUPM dengan TTI
- . Memfasilitasi penyediaan dan penyaluran komoditas pangan dari Gapoktan/LUPM kepada TTI
- . Melakukan pemantauan perkembangan harga komoditas pangan sebagai referensi penentuan harga
- . Memberikan kemudahan akses konsumen/masyarakat terhadap bahan pangan pokok dan strategis, dengan harga yang terjangkau dan wajar.

3. Sasaran

Gapoktan/LUPM, distributor, supplier dan mitra sebagai pemasok kepada TTIC untuk kemudahan akses pangan kepada masyarakat dengan harga yang murah dari harga pasar dan kualitas yang terjamin.

4. Ruang Lingkup

Lokasi kegiatan TTIC yaitu di halaman Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Balangan.

5. Rencana Kegiatan

a. Alokasi Anggaran TA. 2019 APBD-P

Alokasi anggaran kegiatan pemantauan dan analisis akses harga pangan pokok bersumber dari dana APBD II - P Kabupaten Balangan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 320.145.000,- (Tiga Ratus Dua Puluh Juta, Seratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah)

b. Rencana Alokasi Kegiatan

- Pembangunan Outlet TTIC

- Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi tentang rakor akses pangan
- Melaksanakan evaluasi pendataan harga pangan
- Melaksanakan pertemuan evaluasi dan pemantauan penggilingan

6. Rencana pelaksanaan kegiatan

- Melakukan kegiatan TTIC
- Pemantauan harga pangan strategis dan akses harga pangan masyarakat.
- Melakukan Gelar pangan Murah

7. Keluaran

- . Terlaksananya promosi TTIC
- . Terlaksananya kegiatan TTIC setiap 5 (lima) hari dalam seminggu
- . Terlaksananya gelar pangan murah
- . Tercapainya stabilitas harga pangan